

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab-bab sebelumnya dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Para wirausahawan kerupuk rambak desa Penanggulan dalam berwirausaha mempunyai karakter jujur, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen dan tidak menjelek-jelekkkan bisnis orang lain. Akan tetapi, terdapat karakter yang belum maksimal diterapkan dalam kegiatan berwirausaha. Yaitu dalam masalah keadilan ukuran dan takaran, mereka hanya mengukur kerupuk menggunakan takaran kardus penuh tanpa ditimbang terlebih dahulu. Akan tetapi, hal ini bukan sebuah masalah besar karena konsumen rela dan suka sama suka dalam membeli serta tidak memberikan penilaian yang kurang menyenangkan kepada para wirausahawan. Selanjutnya adalah karakter kecakapan dalam inovasi rasa kerupuk rambak. Mereka belum berani mengambil resiko untuk mengambil peluang usaha yang ada. Mereka belum berani menginovasikan rasa produk dikarenakan pengalaman kegagalan di masa lalu.
2. Upaya para wirausahawan kerupuk rambak desa Penanggulan dalam mencapai kesuksesan usaha adalah dengan melakukan strategi pemasaran dengan 4 P, yaitu produk, harga, promosi, dan tempat. Dikarenakan di desa Penanggulan terdapat beberapa orang yang melakukan usaha yang sama sehingga membutuhkan strategi untuk dapat bersaing. *Pertama*, dalam hal produk. Mereka senantiasa menjaga kualitas produk. Selain itu, untuk menghindari dari unsur penipuan mereka berusaha untuk menjelaskan kondisi barang sesuai

dengan kondisi sebenarnya. *Kedua*, adalah masalah harga. Harga harus selalu bersaing, tidak saling menjatuhkan pesaing dengan membanting harga. *Ketiga*, adalah masalah promosi. Masih sedikit yang mempromosikan produk kerupuk rambak lewat media sosial secara langsung. Promosi yang dilakukan adalah melalui pihak ketiga, seperti konsumen yang membawa produk untuk oleh-oleh. *Keempat*, adalah masalah tempat. Tempat penjualan mereka masih di sekitar Kabupaten Kendal. Meskipun demikian, produk kerupuk rambak desa Penanggulan telah masuk ke daerah-daerah lain bahkan telah masuk ke negara luar seperti Jepang, Singapura, Malaysia melalui WNI yang bekerja di luar negeri.

B. Saran-Saran

Melalui penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Wirausahawan Muslim kerupuk rambak desa Penanggulan senantiasa melakukan inovasi produk agar tidak terjadi kejenuhan produk. Menurut pandangan Islam tidak hanya tentang berapa keuntungan yang dapat dihasilkan namun juga bagaimana cara mendapatkannya. Dalam masalah takaran dan timbangan sebaiknya para wirausahawan muslim kerupuk rambak desa Penanggulan menentukan alternatif lain dari takaran yang digunakan saat ini.
2. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal, harus lebih memperhatikan salah satu potensi usaha mikro kecil Kabupaten Kendal dengan memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan para wirausaha di sentra industri rambak desa Penanggulan agar industri ini bisa berkembang lebih besar lagi.
3. Kepada konsumen supaya lebih berhati-hati dalam memilah dan memilih suatu produk. Jangan mudah terkecoh oleh kemasan dan promosi yang berlebihan.

4. Kepada peneliti selanjutnya semoga dapat dijadikan bahan referensi penulisan karya ilmiah yang bertema hampir serupa dengan penelitian kali ini.

C. Penutup

Hanya puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi sederhana ini dapat tersusun. Penulis menyadari bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya dari segala aspek, baik penulisan, bahasa, metode penelitian, dan penyusunannya. Untuk itu penulis sangat terbuka kepada semua pihak untuk meberikan masukan dan saran yang membangun demi kebaikan di masa mendatang. Akhirnya harapan dan doa semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.